



Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi

Journal homepage: <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial>



Peran Strategis Manajemen Logistik dalam Keunggulan Bersaing Perusahaan

Daffan Surya Permana, Abi Sopyan Febrianto, Riski Riyatna Revansa

Universitas Pendidikan Indonesia
*Correspondence: E-mail: riskiriyatna10@upi.edu

ABSTRAK	ARTICLE INFO
<p>Peran strategis manajemen logistik dalam mencapai keunggulan kompetitif bagi perusahaan sangatlah penting dalam dunia bisnis masa kini. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi signifikansi strategis manajemen logistik, menyoroti metode dan praktik yang digunakan, termasuk analisis rantai pasokan, optimalisasi inventaris, dan penerapan teknologi informasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen logistik yang efektif memainkan peran kunci dalam meningkatkan efisiensi rantai pasokan, mengurangi biaya operasional, dan memastikan pengiriman tepat waktu, sehingga berkontribusi signifikan terhadap keunggulan kompetitif perusahaan di pasar global. Menekankan manajemen logistik strategis sebagai pendorong utama keberhasilan bisnis diperkuat dengan analisis metode, memberikan wawasan lebih dalam mengenai penerapan praktik terbaik untuk meningkatkan daya saing.</p> <p>© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI</p>	<p>Article History: <i>Submitted/Received 25 Jan 2023</i> <i>First Revised 15 Mar 2023</i> <i>Accepted 19 May 2023</i> <i>First Available online 20 May 2023</i> <i>Publication Date 01 Jun 2024</i></p> <hr/> <p>Keyword: <i>Competitive Advantage, Logistics Management, Supply Chain.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan antar pelaku bisnis di era modern saat ini mendorong para organisasi bisnis berfokus pada peningkatan produktivitas bisnis (Febrianto, 2019). Peningkatan produktivitas bisnis menjadi upaya dalam meningkatkan keunggulan bersaing suatu perusahaan (Febrianto, 2017). Saat ini, digitalisasi merupakan salah satu langkah yang diterapkan oleh organisasi bisnis untuk meningkatkan produktivitas kinerja para karyawannya. Hal ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang menerapkan sistem otomatisasi kantor secara digital melalui suatu sistem atau aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Penerapan sistem otomatisasi kantor tidak hanya diterapkan pada perusahaan manufaktur, melainkan diterapkan pula oleh perusahaan penyedia jasa transportasi (Febrianto & Nurwaqiah, 2023), bahkan instansi pemerintah (Sobandi, dkk. 2023). Perkembangan teknologi dan transportasi merupakan sebagian hal yang menopang globalisasi (Hardiyanti, dkk., 2023). Dua hal tersebut tidak luput dari proses bisnis dalam suatu perusahaan. Kegiatan transportasi identik dengan manajemen logistik dalam kegiatan operasional bisnis. Manajemen logistik memegang peranan strategis dalam mencapai keunggulan bersaing perusahaan di era bisnis kontemporer. Seiring dengan dinamika pasar yang terus berkembang, kemampuan untuk mengelola rantai pasokan dengan efisien menjadi kunci utama dalam menentukan kesuksesan sebuah perusahaan.

Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian ini, manajemen logistik tidak hanya sekadar aspek operasional, melainkan juga menjadi fondasi esensial yang menentukan sejauh mana sebuah perusahaan mampu bersaing secara efektif. Sejalan dengan pendapat Fauzi, dkk. (2016) bahwa efisiensi operasional tidak cukup, bisnis harus memiliki keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyelidikan mendalam terkait dengan dampak strategis manajemen logistik dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Sejalan dengan permasalahan tersebut, fenomena yang dapat diamati di pasar bisnis global menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengimplementasikan manajemen logistik dengan baik memiliki keunggulan kompetitif. Dalam konteks ini, penelitian sebelumnya oleh Syamil, dkk. (2023) menyoroti bahwa efisiensi rantai pasokan yang diperoleh melalui praktik manajemen logistik yang efektif dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan ketepatan pengiriman, dan pada gilirannya, memberikan keunggulan bersaing. Oleh karena itu, penting bagi penelitian ini untuk mengeksplorasi secara lebih rinci metode dan praktik manajemen logistik yang memberikan dampak signifikan pada daya saing perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang keterkaitan antara manajemen logistik dan keunggulan bersaing. Penelitian oleh Sebayang (2022) mengungkapkan bahwa perusahaan yang mengadopsi manajemen logistik strategis mampu meningkatkan efisiensi rantai pasokan mereka, yang pada akhirnya mendukung pengembangan produk dan pelayanan yang lebih inovatif. Dengan demikian, tidak hanya keunggulan biaya yang dapat dicapai melalui manajemen logistik, tetapi juga kemampuan untuk bersaing melalui inovasi produk dan fleksibilitas operasional. Untuk memperoleh keunggulan kompetitif, suatu perusahaan hendaknya menggunakan teknologi inovatif serta

mengembangkan model bisnis yang sesuai dengan transformasi digital (Banjarnahor dalam Khoerunsiya, dkk., 2023). Penelitian ini juga melihat ke arah keunggulan bersaing perusahaan di pasar global. Seperti yang diungkapkan oleh Budiarto, dkk. (2018), manajemen logistik yang efektif memberikan kontribusi nyata terhadap ekspansi internasional dan penetrasi pasar global. Dengan memastikan rantai pasokan yang efisien dan pengiriman tepat waktu, perusahaan dapat memposisikan diri secara lebih baik dalam menghadapi tantangan pasar global yang kompleks.

2. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Logistik

Menurut Kusumastuti (2014), kegiatan logistik melibatkan penyampaian atau pengiriman barang atau material dalam jumlah yang tepat dan waktu yang sesuai ke lokasi tertentu dengan biaya yang minimal. Melalui proses logistik, material dapat diantarkan ke tempat produksi melalui saluran distribusi, sehingga mampu memberikan kegunaan (*utility*) yang optimal. Dengan demikian, sistem logistik berperan sebagai sumber penciptaan nilai tambah baru (*creation of the new value added*) dengan mempermudah dan memperlancar aliran barang dan jasa, sehingga menjadi sebuah layanan terpadu yang pada akhirnya menjadi sumber pendapatan. Manajemen Logistik memegang peran penting sebagai pendekatan strategis dalam mengatur pergerakan, penyimpanan bahan, produk jadi, dan aliran informasi di dalam perusahaan. Penelitian yang difokuskan pada meningkatkan efisiensi operasional perusahaan mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam manajemen logistik dapat memberikan dampak positif. Saputra & Nugroho (2017) menekankan bahwa teknologi informasi tidak hanya mampu mengurangi biaya operasional, tetapi juga dapat meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan. Pendekatan ini memperlihatkan bagaimana investasi dalam teknologi informasi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Selain itu, Irfanto & Andry (2017) menyoroti signifikansi integrasi sistem informasi logistik dengan rantai pasokan. Integrasi ini menciptakan sinergi optimal di seluruh proses, memastikan bahwa setiap tahap dalam rantai logistik berjalan dengan efisien. Melalui integrasi sistem informasi, perusahaan dapat mengoptimalkan koordinasi antara berbagai departemen dan mitra bisnis, menciptakan ekosistem logistik yang efektif. Hal ini, pada gilirannya, memperkuat landasan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan secara keseluruhan. Dalam konteks manajemen logistik yang terencana dan terstruktur, kutipan-kutipan tersebut memberikan dukungan kuat untuk upaya perusahaan dalam mengadopsi teknologi informasi dan integrasi sistem sebagai bagian integral dari strategi manajemen logistik mereka. Perkembangan dalam aspek-aspek ini tidak hanya menciptakan efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan kapabilitas perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Rantai Pasokan

Persaingan dalam industri distributor semakin intensif saat ini. Salah satu kunci kelangsungan hidup perusahaan distributor adalah penyediaan produk yang sesuai untuk

konsumen pada waktu yang tepat dengan biaya yang efisien. Ketersediaan produk dan harga jual yang kompetitif hanya bisa tercapai melalui koordinasi yang efektif antara perusahaan retail dan berbagai pihak dalam rantai pasokan. Koordinasi ini tidak hanya melibatkan pengelolaan persediaan, tetapi juga pertukaran informasi pasar yang penting untuk perencanaan perusahaan. Kekurangan persediaan dapat menyebabkan kehilangan penjualan, sementara kelebihan persediaan dapat mengakibatkan penumpukan produk dan meningkatnya biaya pemeliharaan. Selain itu, koordinasi dengan cabang-cabang toko sebagai bagian dari rantai pasokan sangat penting. Kantor pusat perlu berbagi dan mengumpulkan informasi dari setiap pemasok untuk mengelola pasokan dan merencanakan penjualan produk dengan lebih efektif. Oleh karena itu, peran serta pemasok, perusahaan transportasi, dan jaringan distributor sangat diperlukan (Anwar, 2013).

Rantai pasokan adalah serangkaian kegiatan kritis yang membentuk jalur produksi hingga produk atau jasa mencapai konsumen, dan menjadi fokus utama penelitian dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Julyanthry, dkk., 2020). Mursalin (2018) menyoroti pentingnya kolaborasi erat antara pemasok, produsen, dan distributor sebagai kunci peningkatan respons perusahaan terhadap perubahan pasar. Kusumaningtyas & Purwantoro (2023) memberikan perspektif penting mengenai manajemen risiko dalam rantai pasokan. Mereka berpendapat bahwa manajemen risiko yang efektif dapat memitigasi dampak negatif dari peristiwa luar kendali, seperti bencana alam atau perubahan kebijakan perdagangan global, dan memastikan kelancaran operasional rantai pasokan. Dalam konteks ini, pemahaman dan mitigasi risiko menjadi komponen vital dalam merancang rantai pasokan yang tangguh dan dapat beradaptasi. Integrasi rantai pasokan yang efektif, sebagaimana terungkap dalam penelitian-penelitian ini, menonjolkan peran krusialnya dalam meningkatkan ketangguhan dan adaptabilitas perusahaan. Sebagai contoh, dalam pandangan Nurdiant, dkk. (2017), bahwa integrasi yang baik antara semua elemen rantai pasokan dapat memberikan keuntungan kompetitif dengan meminimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi. Kesimpulan ini menegaskan perlunya merancang dan mengelola rantai pasokan secara holistik untuk memaksimalkan potensi perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berubah.

Kompetensi Global

Masalah logistik di Indonesia kini menghadapi tingkat persaingan yang semakin intensif di skala internasional, regional, dan lokal. Persaingan telah bergeser dari persaingan antara produk dan perusahaan menjadi persaingan antara jaringan logistik dan rantai pasok yang efektif serta efisien (Harimurti, 2018). Kompetensi global, sebagai kemampuan suatu organisasi untuk bersaing dan beroperasi secara efektif di pasar global, telah menjadi sorotan utama dalam penelitian strategi bisnis. Septiana, dkk. (2023) menekankan bahwa keberhasilan perusahaan dalam konteks global bergantung pada kemampuan mereka untuk mengembangkan kompetensi inti yang dapat diterapkan secara luas. Mereka juga berpendapat bahwa, perusahaan yang mampu mengidentifikasi dan mengasah kompetensi inti yang relevan dengan pasar global dapat mengambil keuntungan dari peluang pasar

internasional dengan lebih baik. Ini menunjukkan bahwa kompetensi inti yang dioptimalkan dapat menjadi kunci sukses dalam bersaing di pasar global yang semakin kompleks.

Sebaliknya, penelitian oleh Ridwan & Aini (2019) menyoroti aspek penting dari adaptasi strategi bisnis terhadap perbedaan budaya dan kebijakan ekonomi antar negara. Dengan merinci temuan mereka, bahwa strategi bisnis yang berorientasi pada pengelolaan perbedaan budaya dan regulasi ekonomi dapat membantu perusahaan mengurangi risiko dan meningkatkan akseptabilitas produk atau layanan di pasar global. Pemahaman mendalam terhadap dinamika budaya dan regulasi di berbagai pasar global menjadi landasan krusial bagi perusahaan yang ingin mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Temuan dari kedua penelitian tersebut memberikan wawasan yang komprehensif tentang strategi yang diperlukan untuk sukses di pasar global yang terus berubah. Dalam menghadapi keragaman budaya dan perbedaan kebijakan ekonomi, perusahaan perlu mengembangkan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas yang tinggi. Seiring dengan itu, fokus pada pengembangan kompetensi inti yang dapat diterapkan secara global tetap menjadi strategi kunci untuk meraih peluang pasar internasional.

3. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menerapkan metode penelitian studi kepustakaan atau *library research*. Pendekatan ini melibatkan teknik pengumpulan data melalui pembacaan dan pemahaman terhadap tulisan-tulisan yang bersumber dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, dan sumber elektronik lainnya. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat mengumpulkan informasi dan landasan teori yang relevan dengan topik penelitian tanpa perlu melakukan penelitian lapangan atau eksperimen. Sebagai hasilnya, artikel ini merupakan hasil sintesis dan analisis dari berbagai sumber literatur yang telah diakses dan digunakan untuk menyusun kajian literatur yang komprehensif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini dimulai dengan menguraikan secara rinci konsep dan teori dalam manajemen logistik. Suarna, dkk. (2022) mendefinisikan manajemen logistik sebagai suatu pendekatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian efektif aliran dan penyimpanan barang, jasa, serta informasi terkait dari titik asal hingga titik konsumen. Mereka menegaskan bahwa manajemen logistik adalah suatu sistem terintegrasi yang mengoptimalkan seluruh proses suplai dan distribusi. Sejalan dengan pandangan ini, Yusuf & Soediantono (2022) menyatakan bahwa manajemen logistik merupakan upaya untuk menyinkronkan aktivitas produksi dan distribusi guna memenuhi permintaan pasar. Dalam penelitian ini, pemahaman konsep dan teori manajemen logistik menjadi dasar yang kokoh untuk menganalisis peran pentingnya dalam konteks efisiensi operasional dan keberlanjutan rantai pasokan. Bantacut (2018) menegaskan bahwa manajemen logistik tidak hanya berkaitan dengan proses fisik pergerakan barang, tetapi juga mencakup koordinasi informasi yang efisien dari berbagai tahap rantai pasokan. Pandangan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi sistem dan teknologi informasi dalam manajemen logistik modern.

Yusuf & Soediantono (2022) menambahkan dimensi strategis dengan menyoroti bahwa manajemen logistik bukan hanya tentang menyederhanakan proses operasional, tetapi juga mengidentifikasi peluang untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Mereka menekankan perlunya memahami dan merespons secara cepat terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis dan permintaan pasar. Dengan merinci konsep dan teori tersebut, penelitian ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk melihat bagaimana manajemen logistik bukan hanya sebagai fungsi operasional, tetapi juga sebagai elemen strategis dalam mencapai keunggulan kompetitif. Pemahaman yang mendalam terhadap konsep dan teori manajemen logistik juga mencakup dimensi etika dan keberlanjutan. Dhamayanti (2021) menyoroti pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam manajemen logistik, termasuk keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Mereka menegaskan bahwa manajemen logistik yang bertanggung jawab dapat menciptakan nilai jangka panjang dan membangun citra perusahaan yang positif di mata konsumen dan mitra bisnis. Dengan merinci aspek-aspek ini, penelitian ini menghadirkan perspektif yang lebih luas tentang peran manajemen logistik dalam konteks global yang semakin kompleks.

Pengaruh Manajemen Logistik terhadap Efisiensi Operasional

Penelitian ini membahas secara mendalam pengaruh positif manajemen logistik terhadap efisiensi operasional perusahaan. Dalam pandangan Syamil, dkk. (2023), penerapan praktik manajemen logistik yang cermat memiliki potensi untuk mengoptimalkan proses penyimpanan, distribusi, dan transportasi. Langkah-langkah ini secara signifikan dapat mengurangi waktu siklus operasional dan mengakibatkan penurunan biaya operasional yang berarti. Pendekatan yang cermat terhadap manajemen logistik, tidak hanya memperbaiki efisiensi operasional tetapi juga berpotensi meningkatkan daya saing perusahaan dalam pasar yang semakin sengit. Julyanthry, dkk. (2020) menyoroti aspek penting lainnya dari pengaruh manajemen logistik terhadap efisiensi operasional. Mereka menekankan bahwa manajemen logistik yang efektif dapat menciptakan koordinasi yang lebih baik antar unit operasional perusahaan. Integrasi yang lebih kuat antara berbagai fungsi operasional, seperti manufaktur, distribusi, dan penyimpanan, dapat memberikan dampak positif pada efisiensi keseluruhan perusahaan. Peningkatan koordinasi ini menciptakan sinergi antarbagian yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pengurangan pemborosan dalam operasional perusahaan.

Selain itu, Sudiantini, dkk. (2023) menyoroti pentingnya manajemen risiko dalam konteks manajemen logistik untuk meningkatkan efisiensi operasional. Menurutnya, pengelolaan risiko yang baik dapat membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengatasi potensi gangguan operasional yang dapat merugikan efisiensi. Ini mencakup manajemen risiko terkait pasokan, distribusi, dan transportasi, yang secara langsung mempengaruhi efisiensi keseluruhan rantai pasokan dan operasional perusahaan. Dalam pengembangan pemahaman ini, Sudarsono (2020) menambahkan bahwa manajemen logistik yang efisien juga dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Dengan merinci lebih lanjut, mereka menjelaskan bahwa ketepatan waktu dalam pengiriman, manajemen stok yang optimal, dan pemilihan jalur distribusi yang efektif dapat memberikan perusahaan keunggulan dalam merespons

perubahan pasar dengan lebih cepat dan lebih fleksibel. Studi lain oleh Sarjito (2023) menyoroti pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui manajemen logistik. Sarjito menegaskan bahwa penerapan teknologi informasi, seperti sistem manajemen rantai pasokan yang terintegrasi, dapat meningkatkan visibilitas dan kontrol atas seluruh proses logistik. Hal ini berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional.

Manajemen Logistik dan Hubungannya dengan Rantai Pasokan

Manajemen Logistik, sebagai unsur paling vital dalam menjalankan proses rantai pasokan, memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi dengan efektif serta efisien seluruh proses pengadaan, pengelolaan, penyimpanan barang, pelayanan, dan informasi dari awal hingga akhir. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kepuasan mereka. Dalam penjelasan yang dikutip oleh Siagian dan Yolanda (2005) dari Stock dan Lambert, terdapat beberapa aktivitas yang terkait dengan manajemen Logistik. Pertama, terdapat beragam input ke dalam proses logistik, seperti Sumber Daya Alam (Tanah, Fasilitas, dan Perlatan), Sumber Daya Manusia, Dana atau Keuangan, dan Informasi. Kedua, diperlukan berbagai strategi dalam bentuk output logistik, seperti keunggulan bersaing bagi organisasi hasil dari orientasi pasar dan efisiensi serta efektivitas operasional, optimalisasi waktu dan tempat, serta pergerakan yang efisien menuju konsumen. Ketika elemen-elemen tersebut berhasil diwujudkan, mereka menjadi aset bagi perusahaan dan membantu membangun loyalitas konsumen, yang pada akhirnya akan meningkatkan citra perusahaan.

Logistik merupakan bagian integral dari Manajemen Rantai Pasokan di mana fungsinya adalah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol pergerakan secara efektif dan efisien dari awal hingga akhir atau titik konsumsi dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen (Siagian & Yolanda, 2005). Dengan memperbaiki sistem logistik agar lebih efisien dan efektif menggunakan prinsip-prinsip *Supply Chain Management* (SCM), yang menekankan koordinasi, integrasi, dan kerjasama antar berbagai pihak terlibat, kita dapat menciptakan sistem logistik yang terintegrasi. Ini melibatkan pembentukan struktur kelembagaan dan organisasi yang efektif, didukung oleh penyedia jasa logistik yang dapat diandalkan dan berpengalaman. Perubahan dalam dinamika lingkungan bisnis, di mana rantai pasokan terus berkembang, dan kebutuhan untuk memperpendek siklus distribusi produk mendorong perusahaan untuk memperbarui struktur jaringan distribusi logistik mereka. Ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan, seperti waktu produksi, lokasi persediaan, dan penempatan gudang yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Keputusan yang diambil harus mempertimbangkan segala faktor yang relevan dan diintegrasikan dengan baik ke dalam seluruh rantai pasokan, dengan tujuan mencapai efisiensi yang optimal. Terutama dalam lingkungan yang selalu berubah, koordinasi yang efektif menjadi kunci untuk menyesuaikan jaringan distribusi logistik dengan perubahan yang terjadi dari rencana awal.

Penelitian ini mendalam tentang hubungan erat antara manajemen logistik dan rantai pasokan, menciptakan pemahaman yang lebih mendalam terhadap bagaimana integrasi

keduanya dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam perspektif Mursalin (2018), manajemen logistik yang terintegrasi dengan baik dalam rantai pasokan memiliki potensi untuk menciptakan sinergi yang kuat. Ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan respons terhadap perubahan pasar, meminimalkan hambatan komunikasi, dan mengurangi lead time. Dengan kata lain, integrasi manajemen logistik dalam rantai pasokan menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan responsif terhadap dinamika pasar yang cepat berubah. Jasmiati (2023) menyumbangkan pandangan penting terkait kolaborasi dalam rantai pasokan. Mereka menyoroti bahwa kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak dalam rantai pasokan dapat memberikan dampak positif pada efisiensi keseluruhan. Dengan kata lain, kerjasama yang efektif dapat meningkatkan visibilitas atas aktivitas rantai pasokan, mengurangi risiko, dan meningkatkan koordinasi antar berbagai elemen dalam rantai pasokan. Pandangan ini menyoroti peran penting manajemen logistik dalam memfasilitasi kolaborasi yang efektif untuk mencapai tujuan rantai pasokan yang optimal.

Lebih lanjut, Solehudin, dkk. (2023) memberikan wawasan tentang pentingnya keterpaduan informasi dalam hubungan antara manajemen logistik dan rantai pasokan. Mereka menekankan bahwa integrasi sistem informasi antara manajemen logistik dan rantai pasokan dapat meningkatkan keterbacaan informasi, mengoptimalkan keputusan, dan memastikan respons yang lebih cepat terhadap perubahan kondisi pasar. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi menjadi krusial dalam mengoptimalkan hubungan antara manajemen logistik dan rantai pasokan. Studi oleh Hertina, dkk. (2020) menyumbangkan perspektif mengenai risiko dalam hubungan antara manajemen logistik dan rantai pasokan. Mereka menekankan bahwa manajemen logistik yang efektif harus dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam rantai pasokan. Dengan meminimalkan risiko, perusahaan dapat mencapai efisiensi yang lebih besar dalam pelaksanaan operasional dan pengelolaan rantai pasokan secara keseluruhan. Dalam mengembangkan pemahaman ini, penelitian oleh Widyastuti (2019) menyoroti pentingnya strategi rantai pasokan yang berkelanjutan. Mereka menekankan bahwa manajemen logistik yang berkelanjutan dapat memberikan nilai tambah signifikan, memastikan bahwa kegiatan operasional tidak hanya efisien saat ini tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, manajemen logistik yang terintegrasi dalam rantai pasokan dapat menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan rantai pasokan secara keseluruhan.

Manajemen Logistik dalam Menyikapi Perubahan

Perkembangan revolusi industri 4.0 telah menghasilkan berbagai manfaat yang signifikan, seperti peningkatan fleksibilitas, baku mutu, efisiensi, dan produktivitas. Ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengadopsi praktik kustomisasi massal guna memenuhi kebutuhan pelanggan dan menciptakan nilai tambah melalui inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan. Kolaborasi antara teknologi dan manusia juga berpotensi mempengaruhi kehidupan pekerja, terutama dalam hal pengambilan keputusan yang lebih optimal. Selain itu, dalam era revolusi industri 4.0, digitalisasi berfokus pada otomatisasi proses bisnis, operasi, dan pengelolaan informasi. Sementara itu, transformasi digital juga semakin penting

dalam berbagai bidang, menembus berbagai sektor industri dan aspek sosial. Di sektor logistik, misalnya, perkembangan ini mendorong para pelaku bisnis untuk terus meningkatkan nilai kompetitif mereka. Penelitian ini menyoroti peran krusial manajemen logistik dalam menyikapi perubahan, baik dalam konteks teknologi maupun lingkungan bisnis yang dinamis. Pandangan Lestari (2019) menekankan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam manajemen logistik sebagai respons terhadap dinamika pasar yang terus berkembang. Mereka menggambarkan bahwa manajemen logistik yang adaptif dapat menciptakan fleksibilitas yang memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi dan merespons perubahan pasar dengan lebih efektif.

Studi oleh Quaralia (2022) memberikan wawasan lebih lanjut tentang dampak positif manajemen logistik yang responsif terhadap perubahan. Quaralia menunjukkan bahwa kemampuan manajemen logistik untuk beradaptasi dengan cepat membantu perusahaan menghadapi tantangan global, seperti perubahan regulasi perdagangan dan fluktuasi pasar. Dengan merinci cara-cara di mana manajemen logistik dapat berfungsi sebagai katalisator untuk perubahan positif, penelitian ini memberikan dasar pemahaman yang kuat tentang peran penting manajemen logistik dalam menjawab dinamika pasar yang tidak terelakkan. Dalam menghadapi perubahan, Bantacut (2018) menyoroti peran teknologi informasi dalam meningkatkan responsivitas manajemen logistik. Bantacut menekankan bahwa implementasi teknologi informasi, seperti sistem manajemen rantai pasokan yang terintegrasi, dapat memungkinkan perusahaan memonitor dan mengelola aktivitas logistik dengan lebih akurat dan efisien. Ini menciptakan dasar yang solid untuk manajemen logistik yang mampu mengadaptasi operasionalnya seiring dengan perubahan teknologi yang terus berlanjut.

Penelitian oleh Lestari (2019) menambahkan dimensi penting lainnya, yaitu keberlanjutan, dalam konteks manajemen logistik yang responsif terhadap perubahan. Mereka menyoroti bahwa manajemen logistik yang berkelanjutan dapat menjadi fondasi untuk mengatasi tantangan perubahan lingkungan dan regulasi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, manajemen logistik yang adaptif tidak hanya mencakup aspek teknologi dan operasional tetapi juga memasukkan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk memastikan kelangsungan operasional dalam jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam menjelajahi aspek-aspek seperti manajemen logistik, rantai pasokan, dan kompetensi global, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiganya memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan di tengah era bisnis yang terus berubah. Manajemen logistik tidak hanya membuka peluang untuk mencapai efisiensi operasional dengan mengatur pergerakan barang, jasa, dan informasi secara terstruktur dan terencana, tetapi juga memainkan peran sentral dalam menjaga kelancaran rantai pasokan secara keseluruhan. Integrasi manajemen logistik dalam rantai pasokan menciptakan sinergi yang meningkatkan koordinasi antar berbagai tahapan proses, memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap dinamika pasar yang berubah dengan cepat. Disamping itu, keberadaan kompetensi global menjadi semakin vital dalam upaya perusahaan untuk

memperluas jejaknya di pasar global. Dengan mengadopsi kompetensi global, perusahaan dapat lebih siap untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya, aturan, dan regulasi ekonomi di berbagai negara. Kemampuan untuk mengenali dan merespons kebutuhan serta preferensi pasar lokal dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dalam lingkungan bisnis global yang sangat kompetitif. Dengan memahami secara mendalam ketiga aspek ini, perusahaan dapat membangun fondasi yang kuat untuk menjadi lebih responsif, efisien, dan kompetitif di tengah persaingan yang ketat dalam dunia bisnis saat ini.

Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup pengembangan lebih lanjut dalam topik peran strategis manajemen logistik dan keunggulan bersaing perusahaan dengan mengadopsi pendekatan empiris, seperti melakukan studi kasus pada perusahaan tertentu yang telah berhasil mengimplementasikan sistem pengelolaan logistik yang efektif. Dengan melibatkan studi empiris, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik terbaik dalam manajemen logistik, memperkuat dimensi aplikatif penelitian, dan memberikan wawasan konkret bagi pembaca. Melalui fokus pada studi empiris, penelitian ini berpotensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai bagaimana manajemen logistik yang strategis dapat memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Analisis yang lebih mendalam terhadap praktik yang telah terbukti berhasil dalam perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan strategi logistik yang efektif dapat memberikan pandangan yang lebih konkret dan berharga bagi industri serta akademisi yang tertarik dalam bidang manajemen logistik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. N. (2013). *Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management): Konsep dan Hakikat*.
- Aulia, E., Ninvika, D. H., Junitasari, Y., Nurfitriani, I. A. A., & Sahara, S. (2023). Dampak Perubahan Teknologi Sistem Logistik di Pelabuhan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 273-289.
- Bantacut, T. (2018). LOGISTIK 4.0 dalam Manajemen Rantai Pasok Beras Perum BULOG. *Jurnal Pangan*, 27(2), 141-154.
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*. Ugm Press.
- Dhamayanti, S. K. (2021). Analisis implementasi tanggung jawab sosial berbasis stakeholder pada perusahaan perkebunan kelapa sawit. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 86-96
- Fauzi, A., Suharjo, B., & Syamsun, M. (2016). Pengaruh sumber daya finansial, aset tidak berwujud dan keunggulan bersaing yang berimplikasi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Lombok NTB. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(2), 151-158.
- Febrianto, A. S. (2017). *Pengaruh Dimensi Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Hotel Ollino Garden Kota Malang)* (Universitas Brawijaya).

- Febrianto, A. S. (2019). *pengaruh pemberdayaan psikologis dan islamic spiritual leadership terhadap komitmen organisasional dimediasi oleh motivasi intrinsik (studi pada pengurus lembaga dakwah kampus universitas brawijaya)* (Universitas Brawijaya).
- Febrianto, A. S. & Nurwaqiah, P. (2023). Pemanfaatan Sistem Otomatisasi Kantor dalam Menunjang Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT Kereta Api Indonesia Persero. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 267-274.
- Hardiyanti, M., Rizki, S., Putri, R. A. A., Hanggini, A. S. D., & Febrianto, A. S. The Role of Paperless Office Systems In Supporting Office Automation Efforts (Study at One of Government Institutions in Subang District). *Majalah Bisnis & IPTEK*, 16 (1), 72-81.
- Hertina, D., Afiati, L., Munizu, M., Riyadi, S., Thamrin, J. R., & Irawan, D. A. (2023). MANAJEMEN RANTAI PASOK: Efektifitas MRP dalam mencapai kesuksesan bisnis. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Irfanto, R., & Andry, J. F. (2017). Perancangan enterprise architecture menggunakan Zachman framework (studi kasus: pt. vivamas Adipratama). Prosiding Semnastek.
- Jasmiati, J. (2023). STRATEGI RANTAI PASOK BIOMASSA DARI SEKAM PADI SEBAGAI THERMAL SUBSTITUTE DI PT SEMEN TONASA PANGKEP (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Julyanthry, J., Siagian, V., Asmeati, A., Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A. P., ... & Syukriah M, E. A. (2020). Manajemen Produksi dan Operasi.
- Khoerunsiya, Z. P., Yustiana, T., Sofyana, A., & Febrianto, A. S. The Effect of Digital Transformation on The Business Strategy of SMEs in The City of Bandung. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 16 (1), 63-70.
- Kusumaningtyas, D. D., & Purwantoro, K. (2023). Peran Pilihan Pendekatan Pemecahan Masalah dan Karakteristik Risiko Dalam Mengatasi Gangguan pada Risiko Rantai Pasokan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 37-63.
- Kusumastuti, I. D. (2014). Peranan Manajemen Logistik dalam Organisasi Publik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Larici, Y. P., & Abdul, F. W. (2019). Ketepatan Pengaruh Manajemen Logistik Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan PT. Bhinneka Bajas Cabang Cikarang. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3(2), 101-110.
- Lestari, E. R. (2019). Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif. Universitas Brawijaya Press.
- Mulyono, T., & Verawati, K. (2021). KOMPETENSI DASAR DI SEKTOR TRANSPORTASI LAUT DAN LOGISTIK. *LOGISTIK*, 14(2), 80-101.
- Mursalin, A. Strategi dan Sinergi: Merajut Keberhasilan dengan Manajemen Rantai Pasokan- Jejak Pustaka. Jejak Pustaka.
- Nurdiant, A. R., Prastawa, H., & Budiawan, W. (2017). Analisa Pengaruh Praktek Manajemen Rantai Pasok terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi pada UMKM Handycraft dan Tas di Semarang. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(2).

- Ongirwalu, D. J., Tumade, P., & Palandeng, I. D. (2015). Evaluasi hilir rantai pasokan dalam sistem logistik komoditi cabai di pasar tradisional Pinasungkulan Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Quaralia, P. S. (2022). Kerja Sama Regional dalam Rantai Pasokan Pertanian untuk Mencapai Ketahanan Pangan Berkelanjutan: Studi Kasus ASEAN. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 4(1), 56-73.
- Ridwan, M., & Aini, W. (2019). Perencanaan pengembangan daerah tujuan pariwisata. Deepublish.
- Saputra, P. A., & Nugroho, A. (2017). Perancangan dan implementasi survei kepuasan pengunjung berbasis web di perpustakaan daerah kota salatiga. *JUTI J. Ilm. Teknol. Inf*, 15(1), 63.
- Sarjito, I. A. (2023). *Manajemen Logistik Pertahanan*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sebayang, B., Marthino, E., Lim, M. A., Raymond, R., Ferdianto, R., Rovina, R., ... & Zai, I. (2022). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok dan Prediksi Alasan Re-engineering Enterprise Resource Planning pada PT. Frisian Flag Indonesia. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 197-208.
- Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazillah, N. A., & Anshori, M. I. (2023). Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446-466.
- Sobandi, A., Febrianto, A. S. & Herdianti, D. S. Studi Literatur Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) untuk Menunjang Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal MANAJERIAL*, 22(1), 125-134.
- Solehudin, M. M., Zulkifli, S. E., SH, G. A. A., MM, C., Puspitasari, N., Rita, I. W., ... & SE, M. (2023). KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN DIGITAL. Cendikia Mulia Mandiri.
- Suarna, I. F., Sesario, R., Khasanah, S. P., Kom, M., Juhara, I. S., Abdul Munim, S. E., ... & SM, M. (2022). *Manajemen Logistik*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Sudarsono, H. (2020). *Manajemen Pemasaran*. Pustaka Abadi.
- Sudiantini, D., Fatimah, D., Parhusip, A. S., Wa'Afin, I. A., & Umam, M. D. R. (2023). PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN EFISIENSI JASA PENGIRIMAN BARANG DALAM MANAJEMEN LOGISTIK PT JNE EXPRESS. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 1(6), 120-130
- Syamil, A., Danial, R. D. M., Saori, S., Waty, E., Fahmi, M. A., Hartati, V., ... & Haryadi, R. M. (2023). *Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widyastuti, S. (2019). Sebuah Sintesis Pada Literatur: Strategi Intervensi Pemasaran Hijau Menuju Pembangunan Berkelanjutan (A Synthesis of Literature: A Green Marketing Intervention Strategy towards Sustainability Development). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 2(2), 83-94.
- Yusuf, A., & Soediantono, D. (2022). Supply chain management and recommendations for implementation in the defense industry: a literature review. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 63-77.